BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada prinsipnya semua perusahaan melaksanakan proses produksi akan menyelenggarakan persediaan bahan baku untuk kelangsungan proses produksi dalam perusahaan tersebut. Bahan yang akan digunakan untuk pelaksanaan proses produksi perusahaan tersebut tidak dapat dibeli atau didatangkan secara satu persatu dalam jumlah unit yang diperlukan perusahaan serta pada saat barang tersebut akan dipergunakan untuk proses produksi perusahaan tersebut. Bahan baku tersebut pada umumnya akan dibeli dalam jumlah tertentu, dimana jumlah tertentu ini akan dipergunakan untuk menunjang pelaksanaan proses produksi perusahaan yang bersangkutan dalam beberapa waktu tertentu pula. Dengan keadaan semacam ini maka bahan baku yang sudah dibeli oleh perusahaan namun belum dipergunakan untuk proses produksi akan masuk sebagai persediaan bahan baku dalam perusahaan tersebut. (Ahyari, 2003:150 dalam Trihastutie, 2010:2).

Untuk menghindari kekurangan bahan baku tersebut, maka suatu perusahaan dapat menyediakan bahan baku dalam jumlah yang banyak. Tetapi persediaan bahan baku dalam jumlah besar tersebut akan mengakibatkan terjadinya biaya persediaan bahan baku yang semakin besar pula. Besarnya biaya yang semakin besar ini berarti akan mengurangi keuntungan perusahaan. Disamping itu, resiko kerusakan bahan baku juga akan bertambah besar apabila persediaan bahan

bakunya besar. Oleh karena itu harus ada perencanaan persediaan bahan baku untuk memutuskan tindakan apa yang akan diambil di masa depan. (Widjaja, 1996:4 dalam Trihastutie, 2010:5).

Untuk menjamin terdapatnya persediaan pada tingkat yang optimal agar produksi dapat berjalan dengan lancar dan biaya minimal, maka diperlukan pengawasan pembelian bahan baku yang memenuhi persyaratan-persyaratan menurut kebutuhan yang standar yang ditetapkan dalam perusahaan. Di dalam industri, masalah yang seringkali dihadapi pimpinan ialah kesulitan untuk menetapkan kebijakan persediaan bahan baku yang tepat. Hal ini sangat penting untuk menghindari kemungkinan terjadinya pencurian komponen mesin oleh pegawai, kerugian akibat pemborosan, maupun kerugian akibat kehabisan persediaan bahan baku, yaitu berakibat terbuangnya waktu produktivitas perusahaan secara cuma-cuma. (Assauri, 1998:184 dalam Trihastutie, 2010:3).

Hal ini tidak akan terjadi jika perusahaan yang bersangkutan menerapkan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan bahan baku yang baik. Sistem Informasi Akuntansi Persediaan bahan baku yang baik harus diperlengkapinya dengan unsur pengendalian, tanpa adanya unsur pengendalian, perusahaan akan sulit mengatasi kecurangan yang mungkin timbul dan jelas akan memiliki dampak lebih lanjut yang menghambat aktivitas perusahaan dalam mencapai target usahanya untuk memperoleh laba. (Mulyadi, 2008: 163 dalam Trihastutie, 2010:6).

Berdasarkan hal tersebut diatas, penulis menyadari pentingnya peranan Sistem Informasi Akuntansi persediaan bahan baku yang baik dalam mendukung kelancaran pelaksanaan proses produksi suatu perusahaan, sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai:

“Analisis Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku dalam Meningkatkan Efektivitas Proses Produksi”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Apakah Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku yang diterapkan di dalam perusahaan sudah memadai?
2. Bagaimana peranan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku dalam meningkatkan efektivitas proses produksi?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah diidentifikasi, maksud dan tujuan penelitian ini yaitu untuk mendapatkan dan mengumpulkan data dan informasi sebagai bahan yang diperlukan dalam penulisan laporan tugas akhir.

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku yang diterapkan di dalam perusahaan sudah memadai.

2. Untuk mengetahui peranan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku dalam meningkatkan efektivitas produksi perusahaan.

1.4 Kegunaan Penelitian

Dengan adanya kegiatan penelitian yang dilakukan oleh penulis, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kegunaan bagi banyak pihak antara lain:

1. Bagi penulis

Untuk memenuhi syarat dalam menempuh ujian sidang sarjana pada jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Maranatha. Serta dapat menerapkan ilmu yang diberikan di bangku kuliah dan dapat membandingkan antara teori dengan keadaan yang sesungguhnya. Selain itu, dapat mengembangkan daya analisis, pola berpikir, dan menambah pengetahuan, pengalaman serta wawasan dalam bidang penelitian ilmiah khususnya di bidang akuntansi persediaan.

2. Bagi perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi pemikiran yang berguna sebagai bahan referensi, khususnya pada bagian persediaan bahan baku, supaya dapat digunakan dalam menilai sistem yang berjalan, serta apabila ada perbaikan dalam rancangan sistem persediaan.

3. Bagi pihak lain yang berminat mempelajari sistem persediaan bahan baku di perusahaan, maka hasil penelitian ini dapat dipakai sebagai bahan pembanding dan pengkajian lebih lanjut.